

**VALUASI EKONOMI KAWASAN TAMAN HUTAN RAYA BUNDER
DI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA MELALUI PENDEKATAN NILAI
EKOWISATA DENGAN *TRAVEL COST METHOD (TCM)*
DAN *CONTINGENT VALUATION METHOD (CVM)***

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister

Program Studi Ilmu Lingkungan



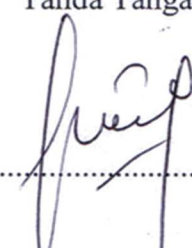
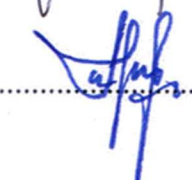
Oleh
IKHSAN ANSHORI
A131408005

PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017

**VALUASI EKONOMI KAWASAN TAMAN HUTAN RAYA BUNDER
DI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA MELALUI PENDEKATAN NILAI
EKOWISATA DENGAN *TRAVEL COST METHOD (TCM)* DAN
*CONTINGENT VALUATION METHOD (CVM)***


TESIS

**Oleh
Ikhsan Anshori
NIM A131408005**

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Evi Gravitiani, SE., M. Si. NIP 197306052009122001	 2017
Pembimbing II	Dr. Sunarto, MS. NIP 195406051991031002	 2017

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
Pada Tanggal 2017**

Kepala Program Studi Ilmu Lingkungan
Pascasarjana Universitas Sebelas Maret


Prof. Dr. Ir. MTh. Sri Budiastuti, M. Si.
NIP 1959120519850320001

**VALUASI EKONOMI KAWASAN TAMAN HUTAN RAYA BUNDER
DI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA MELALUI PENDEKATAN NILAI
EKOWISATA DENGAN *TRAVEL COST METHOD (TCM)* DAN
*CONTINGENT VALUATION METHOD (CVM)***

TESIS

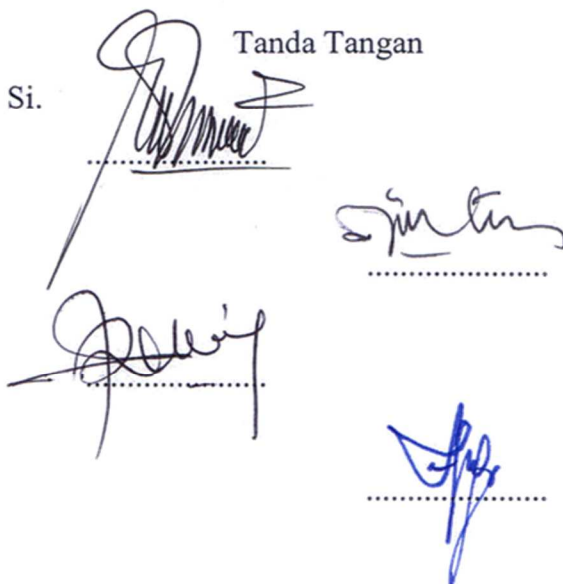
Oleh
Ikhsan Anshori
NIM A131408005

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 10 November 2017

Tim Penguji :

Jabatan	Nama
Ketua	Prof. Dr. Ir. MTh. Sri Budiastuti, M. Si. NIP 1959120519850320001
Sekretaris	Dr. Wiryanto, M. Si. NIP, 195308011982031005
Anggota Penguji	Dr. Evi Gravitiani, SE., M. Si. NIP 197306052009122001 Dr. Sunarto, MS. NIP 195406051991031002

Tanda Tangan



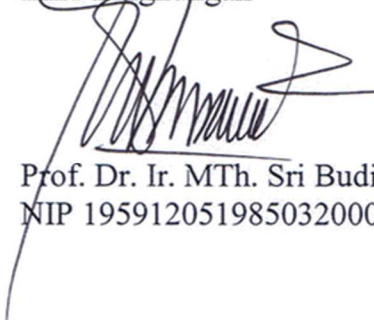
Mengetahui :

Direktur
Pascasarjana



Prof. Dr. Mohammad Furqon Hidayatullah, M.Pd.
NIP 196007271987021001

Kepala Program Studi
Ilmu Lingkungan



Prof. Dr. Ir. MTh. Sri Budiastuti, M. Si.
NIP 1959120519850320001

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Tesis yang berjudul “**Valuasi Ekonomi Kawasan Taman Hutan Raya Bunder di Gunungkidul Yogyakarta Melalui Pendekatan Nilai Ekowisata dengan *Travel Cost Method* (TCM) dan *Contingent Valuation Method* (CVM)**” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi, sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis ini pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, Desember 2017
Mahasiswa,



Ikhsan Anshori
NIM A131408005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Sollallohu'alaihi wassalam beserta pengikutnya. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai derajat Magister pada Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tesis ini Berjudul **“Valuasi Ekonomi Kawasan Taman Hutan Raya Bunder di Gunungkidul Yogyakarta Melalui Pendekatan Nilai Ekowisata dengan *Travel Cost Method* (TCM) dan *Contingent Valuation Method* (CVM)”**.

Penulis menyadari dalam penyusunan Tesis ini banyak mendapat bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Ravik Karsidi, MS., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah berkenan memberikan izin untuk penelitian Tesis ini.
3. Prof. Dr. Ir. MTh. Sri Budiastuti, M.Si., selaku Kepala Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan motifasi, masukan, arahan dan membimbing penulis dengan sepenuh hati dalam menyelesaikan studi sehingga Tesis ini dapat diselesaikan.
4. Dr. Evi Gravitiani, SE., M.Si., selaku pembimbing pertama yang telah berkenan membimbing dengan penuh kesabaran sehingga Tesis ini dapat diselesaikan.
5. Dr. Sunarto, MS., selaku pembimbing kedua yang telah berkenan membimbing dan memotifasi penulis sehingga Tesis ini dapat diselesaikan.
6. Dr. Wiryanto, M.Si., selaku penguji yang telah berkenan menguji, membimbing, memotifasi penulis dengan penuh kesabaran dan arahan melalui pertanyaan yang diberikan serta ketelitian dalam mengoreksi sehingga Tesis ini dapat diselesaikan.

7. Pusdiklat Kehutanan atas beasiswa dan kesempatan yang telah diberikan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia.
8. Dr. Drs. Budi Riyanto, SH., M.Si. APU, selaku Inspektur I pada Inspektorat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang telah memberikan dukungan, motifasi, masukan penulis dalam menyelesaikan studi.
9. Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian di Tahura Bunder, Ibu Niken selaku Kepala UPTD Tahura Bunder, Mas Johar dan Pak Haryono yang telah membantu kelancaran penelitian di lapangan.
10. Segenap pengajar untuk semua ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
11. Seluruh staff dan karyawan Program Pascasarjana Ilmu Lingkungan Universitas Sebelas Maret Surakarta, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya selama ini.
12. Teruntuk seseorang yang penuh pengorbanan telah banyak memberikan masukan, gagasan yang konstruktif, bantuan finansial dan dorongan agar segera menyelesaikan Tesis serta untaian doa yang selalu dipanjatkan dalam setiap waktu.
13. Teman-teman Program Studi Ilmu Lingkungan angkatan 2014 Universitas Sebelas Maret Surakarta.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan Tesis ini.

Akhir kata, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala berkenan membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga karya ini dapat bermanfaat dalam rangka pengelolaan Kawasan Taman Hutan Raya Bunder di Gunungkidul Yogyakarta dan pengembangan Ilmu Lingkungan.

Surakarta, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Ilmu Lingkungan.....	6
2. Sumber Daya Alam Hutan.....	8
3. Taman Hutan Raya Bunder.....	11
4. Manfaat Kawasan Konservasi Taman Hutan Raya Bunder.....	14
5. Valuasi Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan.....	18
6. <i>Travel Cost Method</i> (Metode biaya perjalanan)	23
7. <i>Contingent Valuation Method</i> (Metode Valuasi Kontingensi) .	25
8. Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan	27
9. Pengembangan Ekowisata di Taman Hutan Raya	29
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir	34
D. Perumusan Hipotesis	37
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tempat Penelitian	40
B. Waktu Penelitian	40
C. Tata Laksana Penelitian	40
1. Jenis Penelitian	40

2. Populasi dan Sampel	41
3. Variabel Penelitian	43
4. Instrumen Penelitian	44
5. Teknik Pengumpulan Data	44
6. Teknik Analisis Data	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Lingkungan Abiotik Tahura Bunder	51
1. Letak Geografis	51
2. Luas Kawasan	51
3. Topografi	52
4. Fisiografi	53
5. Iklim	53
6. Geologi dan Hidrologi	54
7. Tanah	54
B. Kondisi Lingkungan Biotik Tahura Bunder	56
1. Flora	56
2. Fauna	58
C. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya Tahura Bunder	60
1. Sejarah Penetapan Kawasan Tahura Bunder	60
2. Kelembagaan Pengelolaan Tahura Bunder	61
3. Profil Demografi Responden	64
4. Pengembangan Pengelolaan Tahura Bunder	68
5. Pengelolaan Tahura Bunder sebagai Kawasan Ekowisata	70
D. Uji Statistik	80
1. Uji Statistik <i>Travel Cost Method</i>	80
2. Uji Statistik <i>Contingent Valuation Method</i>	85
E. Nilai Ekonomi Kawasan Tahura Bunder	90
1. Nilai Ekonomi Kawasan Tahura Bunder dengan pendekatan TCM	90
2. Nilai Kesiediaan Membayar (WTP) Pengunjung dan Masyarakat sekitar kawasan Tahura Bunder	92
3. Nilai Ekonomi Kawasan Tahura Bunder dengan pendekatan CVM	97

4. Nilai ekonomi dengan menggunakan TCM dan CVM	99
F. Faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Kunjungan ke Tahura Bunder	100
G. Valuasi Ekonomi sebagai Perangkat Pengelolaan Kawasan Tahura Bunder yang Berkelanjutan	103
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	118



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Proyeksi Pengunjung Tahura Bunder	18
Tabel 2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini.....	31
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4. Luas Petak Pada Tahura Bunder	51
Tabel 5. Data jenis tumbuh-tumbuhan di dalam kawasan Tahura Bunder	56
Tabel 6. Data satwa/fauna di Kawasan Tahura Bunder.....	58
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Umur Tahun 2016.	64
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016.....	66
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2016	66
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2016	67
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Penghasilan Kepala Keluarga Tahun 2016	68
Tabel 12. Persepsi responden terhadap daya tarik utama Tahura Bunder .	72
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Rasa Aman Responden Terhadap Tahura Bunder.....	73
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Ketertiban Responden Terhadap Tahura Bunder.....	74
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Terhadap Kebersihan Tahura Bunder.	75
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Pelayanan Pengunjung Tahura Bunder ...	76
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Keinginan untuk Berwisata kembali ke Tahura Bunder.	77
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Terhadap Manajemen Pengelolaan Tahura Bunder.	77
Tabel 19. Distribusi Frekuensi persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana Tahura Bunder.	78
Tabel 20. Deskripsi Statistik Pengunjung	80
Tabel 21. Uji korelasi Spearman untuk menilai korelasi antara jumlah kunjungan dengan variabel bebas	82
Tabel 22. Perhitungan T Statistik model persamaan regresi jumlah kunjungan individu ke Tahura Bunder.....	83

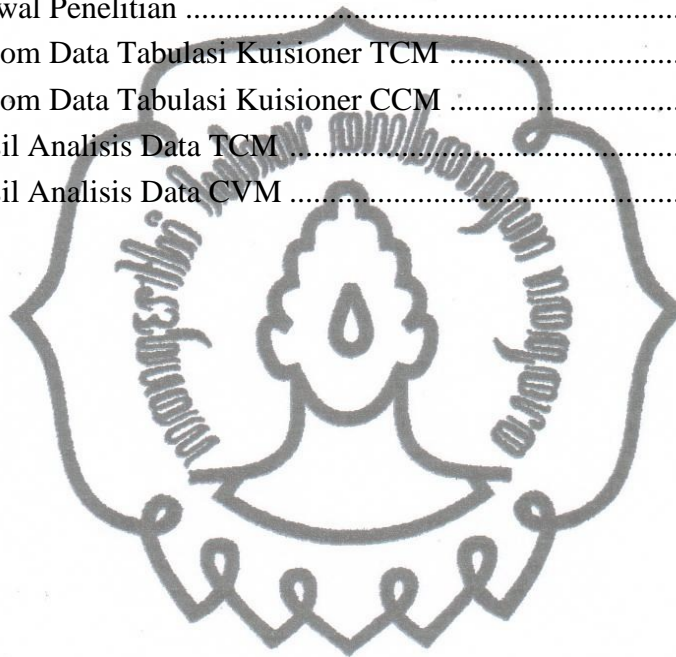
Tabel 23.	Perhitungan F dari model persamaan regresi jumlah kunjungan individu ke Tahura Bunder.....	84
Tabel 24.	Deskripsi Statistik Responden Contingent Valuation Method ..	86
Tabel 25.	Uji korelasi Spearman untuk menilai korelasi antara kesediaan masyarakat membayar atas keberadaan Tahura Bunder dengan variabel bebas	87
Tabel 26.	Perhitungan T Statistik model persamaan regresi kesediaan membayar masyarakat sekitar kawasan terhadap keberadaan Tahura Bunder.....	88
Tabel 27.	Perhitungan F dari model persamaan kesediaan membayar masyarakat sekitar kawasan terhadap keberadaan Tahura Bunder.	90
Tabel 28.	Data statistik kesediaan membayar pengunjung pengunjung. ..	93
Tabel 29.	Data statistik kesediaan membayar warga masyarakat sekitar.	93
Tabel 30.	Hasil analisis kesediaan membayar masyarakat sekitar Tahura Bunder.....	94
Tabel 31.	Perbandingan Nilai Ekonomi dengan TCM dan CVM.	99
Tabel 32.	Hasil Analisis jumlah kunjungan.	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan berlogika diantara 14 asas dasar dalam ilmu lingkungan. (Watt, 1973 dalam Setyono, 2015)	7
Gambar 2. Keindahan alam Tahura Bunder dan sarana bermain	14
Gambar 3. Bagan Nilai Ekonomi Total Hutan (Suparmoko dan Ratnaningsih, 2014).	21
Gambar 4. Pembagian valuasi non market.	23
Gambar 5. Kerangka Berpikir Penelitian.....	36
Gambar 6. Jalan menuju Tahura Bunder.	52
Gambar 7. Sungai Oyo yang membelah kawasan Tahura Bunder	52
Gambar 8. Flora dan fauna yang ada di Taman Hutan Raya Bunder.	60
Gambar 9. Tegakan kayu putih dan mahoni.	62
Gambar 10. Lokasi pintu masuk Tahura Bunder.	62
Gambar 11. Beberapa kegiatan pengunjung di Tahura Bunder.	65
Gambar 12. Pengunjung dan pedagang di sekitar Tahura Bunder.....	67
Gambar 13. Pabrik kayu putih dan lokasi persemaian.....	68
Gambar 14. Papan informasi himbauan membuang sampah dan penunjuk arah.	74
Gambar 15. Sarana dan prasarana penunjang di Tahura Bunder.....	80
Gambar 16. Kurva permintaan dan surplus konsumen.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kawasan Taman Hutan Raya Bunder	118
Lampiran 2. Kuesioner Penilaian Valuasi Ekonomi dengan Pendekatan TCM	119
Lampiran 3. Kuesioner Penilaian Valuasi Ekonomi dengan pendekatan CVM	124
Lampiran 4. Jadwal Penelitian	128
Lampiran 5. Kolom Data Tabulasi Kuisisioner TCM	129
Lampiran 6. Kolom Data Tabulasi Kuisisioner CCM	135
Lampiran 7. Hasil Analisis Data TCM	140
Lampiran 7. Hasil Analisis Data CVM	145



ABSTRAK

IKHSAN ANSHORI A131408005. Valuasi Ekonomi Kawasan Taman Hutan Raya Bunder di Gunungkidul Yogyakarta Melalui Pendekatan Nilai Ekowisata dengan *Travel Cost Method* (TCM) dan *Contingent Valuation Method* (CVM). TESIS. Pembimbing I: Dr. Evi Gravitiani, SE., M. Si. Pembimbing II: Dr. Sunarto, MS. Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Taman Hutan Raya adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan/atau satwa, baik alami maupun buatan, jenis asli dan/atau bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi. Taman Hutan Raya Bunder terletak di Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan pilihan yang tepat dalam melakukan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, yang sekaligus untuk mendukung spesifikasi Yogyakarta sebagai pusat pendidikan, budaya dan wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai ekonomi kawasan Taman Hutan Raya Bunder melalui pendekatan nilai ekowisata secara tidak langsung maupun teknik pengukuran langsung, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan ke Taman Hutan Raya Bunder.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Perhitungan nilai ekonomi Taman Hutan Raya Bunder secara tidak langsung menggunakan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*), sedangkan secara langsung menggunakan metode valuasi kontigensi (*Contingent Valuation Method*) yaitu suatu metode survei untuk menanyakan penduduk tentang nilai atau harga yang mereka berikan terhadap komoditi yang tidak memiliki pasar seperti Taman Hutan Raya Bunder.

Hasil penelitian menunjukkan nilai ekonomi dari Taman Hutan Raya Bunder dengan pendekatan ekowisata berdasarkan *Travel Cost Method* sebesar Rp33.137.961.450,00 per tahun dan berdasarkan *Contingent Valuation Method* sebesar Rp72.099.820,84 per tahun. Tahura Bunder memiliki nilai ekonomi yang cukup besar yang diharapkan menjadi cara yang efektif dalam mereduksi pemahaman yang keliru tentang kecilnya nilai ekonomi kawasan konservasi dibandingkan dengan bentuk pemanfaatan lainnya. Dengan demikian keberadaannya sebagai kawasan pelestarian alam layak dipertahankan dan dimanfaatkan dengan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan sebagai warisan untuk generasi yang akan datang. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan ke Taman Hutan Raya Bunder adalah umur, jarak lokasi dan biaya perjalanan. Pengunjung sebagian besar remaja dan berasal dari sekitar lokasi, sehingga untuk pengembangan selanjutnya dalam rangka meningkatkan kunjungan terhadap Taman Hutan Raya Bunder perlu diperhatikan terhadap sarana prasarana penunjang, atraksi daya tarik seni dan pertunjukan budaya lokal serta pelayanan terhadap pengunjung yang ditujukan untuk menarik segmen remaja dan masyarakat sekitar.

Kata kunci : Taman Hutan Raya Bunder, Valuasi Ekonomi, *Travel Cost Method* dan *Contingent Valuation Method*.

ABSTRACT

Ikhsan Anshori (A131408005). **Economic valuation of Bunder Forest Park in Gunungkidul Yogyakarta Through Ecotourism Value Approach with Travel Cost Method (TCM) and Contingent Valuation Method (CVM).** THESIS. Supervisor I: Dr. Evi Gravitanian, SE., M. Si. Supervisor II : Dr. Sunarto, MS. Program Study of Environmental Sciences, Graduate School, Sebelas Maret University Surakarta.

Park Forest is a natural preservation area that the main purpose is for collecting natural or artificial plants and/or animals, original and/or not original types for research, science, education, cultivation, culture, tourism and recreation activity. Bunder Forest Park is located at Gunungkidul, Yogyakarta. This area is the best choice for conservation the natural resource biodiversity and its ecosystem. On the other hand, it is supporting the characteristic of Yogyakarta region that known as city of education, culture and tourism. This aims of this research is to calculate the economic value of with direct and indirect measurements techniques approach and to find out the factors that affect the number of Bunder Forest Park's visitor.

This research is using descriptive quantitative methods. Economic valuation is calculate by ecotourism value approach. Indirect economic value calculation of Bunder Forest Park is based on Travel Cost Method (TCM) concept, and direct calculation based on Contingent Valuation Method (CVM) concept. That is one of the survey methods to know how much value or willingness to pay for the area that not have a market such as Bunder Forest Park.

The result showed that the indirect economic value calculation based on TCM concept is Rp33,137,961,450.00 per year and the direct economic value calculation based on CVM concept is Rp72,099,820.84 per year. Bunder Forest Park has considerable economic value that be an effective way to reduce the uncorrected understanding about the small number of conservation area's economic value compared with other utilization. The existence of Bunder Forest Park as a natural preservation area is important to sustained and harnessed for the well-being of society and the next generation. Factors that affect the number of visits Bunder Forest Park is age, distance and travel expanse. Mostly visitors are teens and come from around from Bunder Forest Park. Bunder Forest Park's management must be arrange some plans to increasing the visitation of Bunder Forest Park. Development in supporting infrastructure, attractions of art and cultural performances must be included on the grand planning of Bunder Forest Park.

Key words: Bunder Forest Park, Economic Valuation, Travel Cost Method and Contingent Valuation Method.